

EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM KKN-PPL BERDASARKAN PERSEPSI GURU DI SMKN 2 WONOSARI

Oleh :
Septriana Wiryandari
04502241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMKN 2 Wonosari yang dinilai dari delapan standar kompetensi mahasiswa program KKNPPL yang telah ditetapkan oleh UPPL UNY. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat tercapainya standar kompetensi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Subyek penelitian sebanyak 31 guru pembimbing mahasiswa KKN-PPL di SMKN 2 Wonosari. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 16.0* dengan taraf signifikan 5%. Koefisien *alpha* instrumen memahami karakteristik peserta didik sebesar 0,848, *alpha cronbach* untuk instrumen menguasai bidang studi sebesar 0,761, *alpha cronbach* untuk menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik sebesar 0,837, *alpha cronbach* untuk memiliki kepribadian sebagai guru sebesar 0,761, *alpha cronbach* untuk memahami dinamika kehidupan sekolah sebesar 0,794, *alpha cronbach* untuk memiliki kemampuan mengelola program kegiatan sebesar 0,671, *alpha cronbach* untuk memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah sebesar 0,758, dan *alpha cronbach* untuk memiliki potensi *life skill* sebesar 0,783 dalam kategori kuat dan sangat kuat. Sehingga secara keseluruhan diperoleh rata-rata uji reliabilitas koefisien *alpha cronbach* sebesar **0,783** dalam kategori kuat. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL, ditinjau dari standar kompetensi memiliki kemampuan mengelola (*managerial*) program kegiatan tercapai **80,04%** (tinggi); memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru tercapai **79,95%** (tinggi); menguasai bidang studi tercapai **78,63%** (tinggi); menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik tercapai **74,11%** (tinggi); memahami karakteristik peserta didik tercapai **72,12%** (tinggi); memiliki potensi *life skill* tercapai **69,62%** (tinggi); memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga) tercapai **68,35%** (tinggi); memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah tercapai **55,24%** (cukup). Faktor pendukungnya adalah mahasiswa sudah mempersiapkan materi bahan ajar, dan faktor penghambatnya adalah belum banyak metode pembelajaran yang dikuasai mahasiswa.